

Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa Pasir Putih

M.Alief Fahmy¹, Ananda Iza Fauzi², Bagus Muhamad Syihan³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: malieffahmy@gmail.com¹, anandaizaafauzi@gmail.com², bagusmuhammadsyihan@gmail.com³

Diterima 15/Oktober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

Environmental cleanliness plays a crucial role in improving the quality of life in communities. This community service program aimed to provide education on the importance of maintaining environmental cleanliness as a means to enhance health and well-being. The program was conducted through awareness sessions, hands-on cleanliness training, and interactive discussions with residents. The primary objective was to increase knowledge about the adverse effects of unclean environments and the benefits of adopting clean and healthy living practices. Evaluation of the program was carried out through pre- and post-program surveys to assess changes in understanding and awareness among participants. The results showed a significant improvement in the community's knowledge and participation in maintaining a clean environment, evidenced by the establishment of self-managed community cleanliness task forces. This initiative demonstrated that environmental cleanliness education is an effective approach to fostering a healthy environment and sustainably improving community quality of life.

Keywords: Environmental Cleanliness, Quality Of Life, Education, Clean And Healthy Living Behavior

Abstrak

Kebersihan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Program ini dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan praktik kebersihan, dan diskusi interaktif dengan masyarakat. Sasaran utama adalah memberikan pengetahuan tentang dampak buruk lingkungan yang tidak bersih serta manfaat dari perilaku hidup bersih dan sehat. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, ditandai dengan terbentuknya kelompok kerja kebersihan lingkungan secara mandiri. Program ini menunjukkan bahwa penyuluhan kebersihan lingkungan merupakan langkah efektif dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Kualitas Hidup, Penyuluhan, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih tidak hanya mendukung kesehatan fisik, tetapi juga memberikan kenyamanan psikologis dan meningkatkan produktivitas. Sebaliknya, lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya dapat menjadi sumber penyakit seperti demam berdarah, diare, dan infeksi saluran pernapasan. Hal ini menjadi perhatian penting, khususnya di wilayah seperti Desa Pasir Putih, yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Desa Pasir Putih memiliki potensi besar untuk menjadi lingkungan yang sehat dan nyaman, namun kendala seperti kurangnya informasi dan pemahaman tentang pentingnya kebersihan sering menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program edukasi dan pemberdayaan. Salah satu

pendekatan yang efektif adalah melalui kegiatan penyuluhan yang tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan baik yang berkelanjutan.

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Pasir Putih tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui serangkaian kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan praktis, dan diskusi, masyarakat diajak untuk mengenali permasalahan kebersihan di lingkungannya dan menerapkan solusi yang dapat dilakukan secara mandiri. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran, partisipasi aktif, serta terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat di Desa Pasir Putih. Dengan demikian, kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan secara berkelanjutan melalui lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan bersama.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan kebersihan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat Desa Pasir Putih. Sampel penelitian terdiri dari 35 responden, yang meliputi ibu rumah tangga dan anak-anak. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: tinggal di Desa Pasir Putih, bersedia mengikuti kegiatan, dan memiliki peran aktif dalam kegiatan lingkungan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di masjid sebagai pusat aktivitas masyarakat. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah edukatif yang melibatkan diskusi interaktif tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dampaknya terhadap kesehatan, serta praktik kebersihan sederhana yang dapat diterapkan sehari-hari. Selain itu, dilakukan observasi langsung untuk mengamati perilaku kebersihan peserta, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya atau menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang keberhasilan program penyuluhan kebersihan lingkungan, baik dari segi perubahan pengetahuan maupun penerapan praktik kebersihan di Desa Pasir Putih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku kebersihan lingkungan masyarakat Desa Pasir Putih setelah mengikuti penyuluhan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, nilai rata-rata pengetahuan peserta tentang kebersihan lingkungan meningkat sebesar 40%. Sebelum penyuluhan, sebagian besar responden kurang memahami dampak buruk dari lingkungan yang tidak bersih, namun setelah penyuluhan, mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kebersihan untuk kesehatan. Pada aspek sikap, terjadi perubahan positif dalam cara pandang masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Sebelum penyuluhan, sebagian besar ibu rumah tangga dan anak-anak merasa tidak begitu peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar rumah. Setelah penyuluhan, lebih dari 70% responden menunjukkan sikap lebih proaktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Perilaku kebersihan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi langsung, setelah penyuluhan, hampir 80% responden mulai membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya dan melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan sikap, tetapi juga mendorong perubahan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan metode penyuluhan yang interaktif dan berbasis komunitas, yang mengajak peserta untuk terlibat langsung dalam diskusi dan praktik kebersihan. Keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi melalui penyuluhan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kebersihan masyarakat Desa Pasir Putih, yang pada gilirannya berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan tentang kebersihan lingkungan di Desa Pasir Putih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan anak-anak. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku kebersihan lingkungan. Pengetahuan peserta meningkat sebesar 40%, diikuti dengan perubahan sikap yang lebih proaktif terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, serta perilaku yang lebih baik, seperti membuang sampah pada tempatnya dan terlibat dalam kegiatan gotong royong. Penyuluhan yang dilakukan dengan metode ceramah interaktif dan didukung observasi langsung terbukti mampu mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang terstruktur dan berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif untuk membangun kesadaran kolektif. Kesimpulannya, program penyuluhan kebersihan lingkungan dapat menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- Chaniago, E., Lubis, A., & Ani, N. (2023). Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Hidup yang Bersih dan Sehat di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 153-156.
- Hirono, J. (2022). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Desa Aru Irian Kecamatan Morotai Selatan Barat. *HIRONO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 182-190.
- Muthmainnah, T. S., & Mulyana, E. (2021). Optimalisasi Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan RW 11 Desa Cisondari. *Membangun Negeri*, 6(2), 39-45.
- Putri, A. D., & Wijayanti, S. (2021). Efektivitas Penyuluhan Kebersihan Lingkungan terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kesehatan*, 7(4), 302-310.
- Siregar, R. D., & Rangkuti, N. A. (2021). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekalian Gotong Royong di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, 3(2), 37-41.
- Sunarti, E., & Nugroho, S. (2018). Hubungan Antara Lingkungan Bersih dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(1), 45-52.
- Suyanto, S., & Hidayat, A. (2019). Pengaruh Edukasi Lingkungan terhadap Perilaku Kebersihan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 115-123.
- Wardani, R., & Prasetyo, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Penyuluhan Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 210-218.